

BEBERAPA FAKTOR RISIKO YANG BEHUBUNGAN DENGAN KEMATIAN IBU BERSALIN DI KABUPATEN MAGELANG TAHLUN 1996

YULI KUSUMAWATI -- G.101930549
(1997 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umur ibu, pendidikan, paritas, jarak kelahiran, riwayat persalinan, pemeriksaan kehamilan dan penolong persalinan pada ibu yang meninggal karena komplikasi persalinan serta hubungan beberapa faktor risiko dan besar risiko tersebut terhadap kematian ibu bersalin di Kabupaten Magelang tahun 1996.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei eksplanatory. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus kontrol dengan pendekatan retrospektif. Jumlah sampel dalam penelitian ini antara kasus dan kontrolnya sama, yaitu seluruhnya berjumlah 68.

Hasil penelitian menunjukkan pada kasus kematian ibu bersalin hampir dua per tiga berada pada kelompok umur 20 -34 tahun (70,6%), lebih dari separuh berpendidikan tamat SD (58,8%), lebih dari sepertiga dengan paritas 4 (35,5%). Separuh lebih dari ibu yang pernah melahirkan sebelumnya, jarak antar kelahirannya < 24 bulan (55,2%), dan kurang dari dua per tiga tidak pernah mengalami persalinan buruk (62,1%). Separuh lebih dari kasus memeriksakan kehamilan 1-3 kali dan persalinannya ditolong oleh dukun terlatih (52,9%).

Hasil uji statistik Kai Kuadrat dengan tingkat signifikansi 5% diketahui terdapat hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kematian ibu bersalin (nilai $p= 0,0067$), terdapat hubungan yang bermakna antara jarak kelahiran dengan kematian ibu bersalin (nilai $p= 0.0215$), terdapat hubungan yang bermakna antara pemeriksaan kehamilan dengan kematian ibu bersalin (nilai $p= 0,0279$). Sedangkan faktor umur, pendidikan riwayat persalinan, dan penolong persalinan secara statistik tidak terbukti berhubungan dengan kematian ibu bersalin.

Hasil perhitungan Odd Ratio memperlihatkan nilai risiko terbesar adalah paritas= 4,64 diikuti jarak antar kelahiran = 4 dan pemeriksaan kehamilan= 3,43.

Kata Kunci: KEMATIAN IBU BERSALIN